

# Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web Dengan Model RAD Pada Apotek Cavita Farma

Rani Irma Handayani<sup>1,\*</sup>, Aziz Fakhruddin<sup>1</sup>, Normah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi; Universitas Nusa Mandiri Kampus Jatiwaringin; Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RT.8/RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620, (021) 28534471; e-mail: [rani.rih@nusamandiri.ac.id](mailto:rani.rih@nusamandiri.ac.id) , [azizf570@gmail.com](mailto:azizf570@gmail.com),

<sup>2</sup>Informatika; Universitas Nusa Mandiri Kampus Jatiwaringin; Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RT.8/RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620, (021) 28534471; e-mail: [normah.nor@nusamandiri.ac.id](mailto:normah.nor@nusamandiri.ac.id)

Korespondensi: e-mail: [rani.rih@nusamandiri.ac.id](mailto:rani.rih@nusamandiri.ac.id)

Diterima: 04 September 2024; Review: 06 November 2024; Disetujui: 15 Desember 2024

Cara sitasi: Penulis Fakhruddin, Handayani. IR, 2024. Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web Dengan Model Rad Pada Apotek Cavita Farma. Bina Insani ICT Journal. Vol (11): 110 - 119.

---

**Abstrak:** Laporan keuangan sangat penting untuk bisnis karena memungkinkan mereka untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan keuangan mereka dan hasil yang telah dicapai selama bertahun-tahun. Oleh karena itu, perencanaan diperlukan untuk membangun sistem informasi yang baik. Apotek Cavita Farma menyediakan layanan kesehatan. Proses pencatatan sistem laporan keuangan masih dilakukan secara manual, sehingga datanya tidak akurat dan mengambil waktu yang lama untuk menghitungnya. Akibatnya, pembuatan laporan keuangan tidak efisien dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi laporan keuangan berbasis web yang mudah digunakan untuk mengelola data keuangan dan mengatasi masalah seperti ketidakakuratan dan keterlambatan. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). RAD adalah pendekatan yang berfokus pada pengembangan perangkat lunak dengan tujuan untuk mempersingkat siklus tradisional pengembangan, perancangan, dan penerapan sistem. Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem informasi laporan keuangan berbasis web yang diharapkan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, cepat, tepat, dan efisien.

**Kata kunci:** sistem informasi akuntansi, rapid application development, pencatatan

**Abstract:** *Businesses need information systems, especially accounting systems in Cavita Farma pharmacies, that can make records seem old and inefficient. A lot of time will be wasted due to data writing errors if financial statements are written manually. The construction of this accounting information system is a significant advance in solving existing problems, especially those related to the accounting system. The quick application development method was chosen to build this accounting information system because it has the ability to develop applications and make it easier to solve problems better. The results of this study focus on the input and output of the program, which determines how well the system can operate and run correctly. With the results of this study, it will be easier for Cavita Farma pharmacies to enter accounting data into a web-based accounting information system.*

**Keywords:** *accounting information system, rapid application development, recording*

## 1. Pendahuluan

Dengan teknologi informasi yang semakin mudah diakses dan tersebar luas, orang dapat melakukan berbagai macam hal baru dalam bidang pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan kerja.

Organisasi atau perusahaan juga dibutuhkan yang dapat mengelola dan menguasai teknologi informasi.[1]. Kinerja teknis sistem informasi mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengambilan, perubahan, dan visualisasi data, semuanya dengan tujuan meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan. [2]

Untuk memperoleh rekapan informasi tentang keadaan keuangan dan hasil yang telah diperoleh selama bertahun-tahun, laporan keuangan adalah salah satu komponen yang paling penting. Informasi ini sangat penting untuk membuat keputusan yang dibuat oleh perusahaan. Masih banyak bisnis di Indonesia yang melakukan pencatatan sistem laporan keuangan secara manual. Baik UMKM, perusahaan berskala kecil, menengah, atau PT. Oleh karena itu, perencanaan diperlukan untuk membuat sistem informasi yang baik.[3]

Penelitian sebelumnya tentang sistem informasi laporan keuangan berbasis web, seperti penelitian yang ditulis oleh Mega Retno Pratiwi dan Ika Devi Perwitasari berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Pengembangan Aplikasi Cepat (RAD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat dan membangun sistem informasi manajemen laporan keuangan yang dapat diakses melalui internet untuk PT. Sapta Alamku Jaya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan.[4].

Penelitian yang dilakukan oleh Gani Ramadhan dan Cuhenda membahas Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web di PT. Tirta Boga, sebuah perusahaan yang berkonsentrasi pada penjualan makanan, beras, dan air mineral. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuat sistem laporan yang dapat membantu administrator PT Tirta Boga.[5]

Penelitian tentang Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web untuk Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) juga dibahas oleh Tungki Reza Prasakti. Bisnis UKM masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang sederhana, dan pencatatan keuangannya masih dilakukan secara manual menggunakan alat tulis dan kertas. Ini dapat menyebabkan kesalahan pencatatan dan pelaporan yang lebih besar. Berdasarkan masalah tersebut, penulis menciptakan suatu sistem akuntansi yang memungkinkan semua catatan dilakukan secara terkomputerisasi. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang menguntungkan serta meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM). [6]

Cavita Farma adalah salah satu apotek di Kecamatan Larangan Indah yang menyediakan layanan kesehatan. Apotek ini masih menggunakan sistem laporan keuangan secara manual, yang kurang efisien karena kesalahan manusia yang mungkin terjadi selama proses pencatatan. Seluruh laporan keuangan apotek ini dibuat secara manual, dengan buku sebagai sumber utama.

Apotek Cavita Farma mengalami masalah laporan keuangan. Kesalahan dalam penulisan data menyebabkan waktu yang lebih lama dihabiskan. Pengelola apotek dapat dengan mudah mengetahui apakah laporan keuangan menunjukkan keuntungan atau kerugian dengan sistem informasi keuangan ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu sistem informasi laporan keuangan berbasis web dengan model pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD) yang dapat memecahkan masalah saat ini seperti ketidakakuratan, keterlambatan, dan kemudahan mengelola data keuangan untuk memastikan laporan keuangan memiliki kualitas yang baik.[7]

Kontribusi yang dilakukan penelitian ini adalah :

1. Manajemen perusahaan :
  - a. Efisiensi Pengelolaan Keuangan : Apotek menggunakan sistem ini untuk mencatat transaksi, mengelola pemasukan dan pengeluaran, dan secara otomatis membuat laporan keuangan.
  - b. Pengambilan Keputusan yang Lebih Cepat : Dengan data yang akurat dan terkini, apotek Cavita Farm dapat membuat keputusan strategis tentang operasi perusahaan.
  - c. Aksesibilitas yang Lebih Baik : Dengan menggunakan sistem berbasis web, pengguna dapat mengakses informasi keuangan kapan saja dan di mana saja mereka inginkan, asalkan mereka terhubung ke internet.
2. Kontribusi akademis :
  - a. Penerapan Model RAD dalam Sistem Informasi Keuangan: Selain memungkinkan pengembangan iteratif dan cepat, RAD memastikan kebutuhan pengguna dipenuhi dengan baik.
  - b. Studi Kasus di Sektor Farmasi : Hal ini membantu peneliti lain yang ingin membuat sistem serupa untuk institusi farmasi atau industri dengan kebutuhan serupa.

Faktur pembelian, laporan pendapatan, pengeluaran, dan permintaan obat, serta laporan penjualan resep, termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada area apotek Cavita Farma di Jl. Gotong Royong No.67, Larangan, Ciledug, yang menggunakan pendekatan

pengembangan sistem dengan model RAD. Administrasi Apotek adalah pengguna sistem ini, yang mengelola laporan keuangan dan pemilik apotek, yang merupakan pemegang usaha.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan Sistem Melalui penggunaan metodologi metodis, kebutuhan ditentukan, masalah dipilih, persyaratan untuk memecahkan masalah diidentifikasi, mengembangkan Solusi alternatif, dan menghasilkan beberapa atau seluruh persyaratan sistem yang telah dimodifikasi agar dapat meningkatkan kualitas.

Rekayasa Perangkat Lunak adalah bidang ilmu yang mempelajari seluruh pemrosesan perangkat lunak, dimulai dengan tahap paling dasar seperti melihat apa yang dibutuhkan pengguna dan menentukan kebutuhan khusus mereka. Bidang ini juga mencakup desain, perencanaan, pengkodean, pengujian, pemeliharaan, dan pengujian sistem baik sebelum maupun setelah digunakan[8].



Gambar 1. Rapid Application Development (RAD)

### 2.2. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan adalah pengembangan perangkat lunak cepat, yang berfokus pada pengembangan perangkat lunak dengan tujuan untuk mempersingkat siklus tradisional sistem, mulai dari pengembangan perancangan hingga implementasi. Dalam metode Rapid Application Development (RAD), terdapat tiga tahap. Tahap-tahap ini adalah yang berikut: [9].

- a. *Requirements Planning*, Pada tahap ini, pengguna dan analis bekerja sama untuk menentukan tujuan aplikasi atau sistem serta kebutuhan informasi yang berasal dari tujuan sebelumnya. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi apa pun yang dibutuhkan pengguna.
- b. *RAD Workshop Design* Ini mirip dengan lokakarya dalam hal perancangan dan perbaikan. Program dan penganalisis memiliki kemampuan untuk membuat dan menyampaikan representasi visual alur kerja dan desain kepada pengguna. Waktu yang dibutuhkan untuk lokakarya desain ini biasanya bervariasi tergantung pada seberapa besar aplikasi yang sedang dikembangkan selama lokakarya desain Rapid Application Development (RAD), di mana pengguna memberikan umpan balik mengenai prototipe saat ini, dan penganalisis menyesuaikan modul yang dimaksudkan sebagai tanggapan dari pengguna.
- c. *Implementation dalam hal implementasi*, di lokakarya, analis bekerja sama dengan pengguna untuk membuat bagian komersial dan non-teknis organisasi. Setelah menentukan dan memeriksa detail operasi dan prosedur yang diperlukan untuk membangun dan menyempurnakan sistem, komponen baru akan diuji sebelum dipasang.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### A. Analisis Kebutuhan

Sistem keuangan berbasis web yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi dimaksudkan untuk mempermudah dan mengoptimalkan pencatatan sistem laporan keuangan serta menghindari ketidaktepatan dalam penulisan laporan. Sistem ini dianggap sangat efektif oleh instansi maupun perusahaan karena kinerjanya akan semakin sistematis dan terarah setelah sistem informasi diintegrasikan secara keseluruhan. Komponen sistem informasi harus ada dan melakukan fungsinya masing-masing. [10]

### 1. Kebutuhan Fungsional Pemilik

- a. Pemilik bisa melakukan login kedalam sistem
- b. Pemilik dapat mengetahui Laporan finansial apotek
- c. Pemilik dapat mengetahui Laporan pengeluaran operasional apotek.
- d. Pemilik dapat mengetahui Laporan pendapatan apotek.
- e. Pemilik bisa mengelola data pengeluaran apotek.
- f. Pemilik dapat mengelola data pendapatan apotek.
- g. Pemilik dapat membuat akun karyawan apotek.
- h. Pemilik dapat mengelola data akun karyawan apotek.

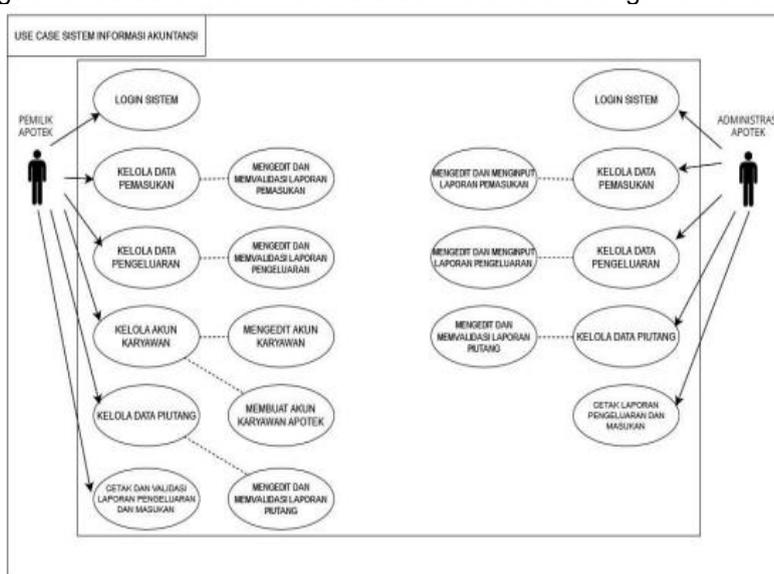
### 2. Kebutuhan Fungsional Administrasi Apotek

- a. Administrasi bisa melakukan login kedalam sistem apotek.
- b. Administrasi bisa melakukan penginputan data penjualan apotek.
- c. Administrasi bisa melakukan penginputan data pengeluaran apotek.
- d. Administrasi bisa mengelola data pengeluaran apotek.
- e. Administrasi bisa mengelola data pendapatan apotek.
- f. Administrasi bisa mengetahui Laporan finansial apotek.

## B. Desain Sistem

### 1. Use Case Diagram

Use case diagram adalah kegiatan yang korelasi hubungannya antara satu atau lebih peran untuk sebuah sistem informasi yang dirancang. Diagram ini menunjukkan sudut pandang pengguna, yang dimana fungsionalitas sistem dan interaksi sistem dilakukan dengan aktor eksternal. [11]



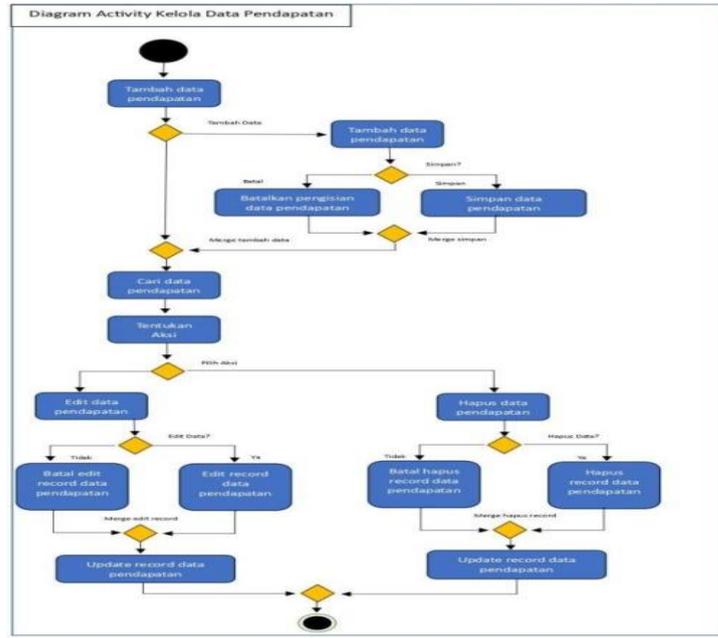
Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Akuntansi Apotek Cavita Farma

Pada gambar 1 diatas terdapat 2 aktor yang menjalankan sistem informasi laporan keuangan Apotek Cavita, yaitu Admin dan Pemilik. Pada use case diatas dapat dilihat bahwa pemilik dapat melakukan login, melihat laporan keuangan, sedangkan admin dapat melakukan transaksi pengolahan data keuangan Apotek Cavita Farma.

### 2. Activity Diagram

Adalah diagram yang membuat rencana untuk bagaimana pekerjaan akan dilakukan dalam sebuah sistem yang akan berjalan, activity diagram sangat penting dalam menampilkan kemampuan sistem dan menekankan perkembangan kontrol antar objek.



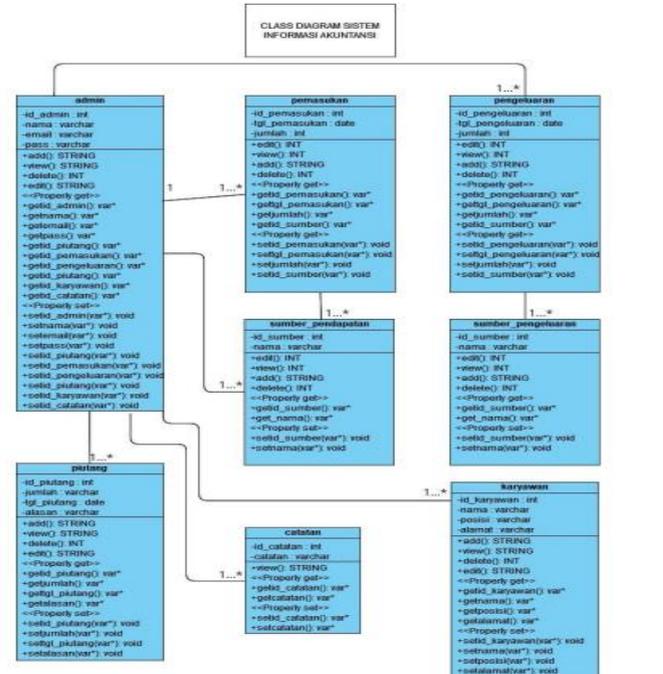
Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 2. Activity Diagram Kelola Data Pendapatan

Gambar aktivitas di atas menunjukkan alur proses manajemen data pendapatan. Ini menunjukkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menambah, mengedit, dan menghapus data pendapatan, yang merupakan bagian dari aplikasi keuangan atau sistem informasi manajemen. Diagram aktivitas ini mendokumentasikan secara rinci proses manajemen data pendapatan dan memberikan petunjuk yang jelas tentang bagaimana pengguna ini adalah langkah penting dalam pembuatan sistem informasi akuntansi atau aplikasi pengelolaan keuangan karena memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem benar-benar konsisten

### 3. Class Diagram

Class diagram merupakan diagram yang menggambarkan struktur, atribut, kelas, metode dan hubungan setiap objeknya. Dibawah ini merupakan class diagram pada perancangan sistem ini:



Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 3. Class Diagram

### C. Implementasi

Berisikan rancangan antarmuka model aplikasi sistem informasi akuntansi apotek cavita farma antara lain adalah:

#### a. Form Login

Pemilik dan admin apotek dapat melakukan login ke tampilan form berikut.

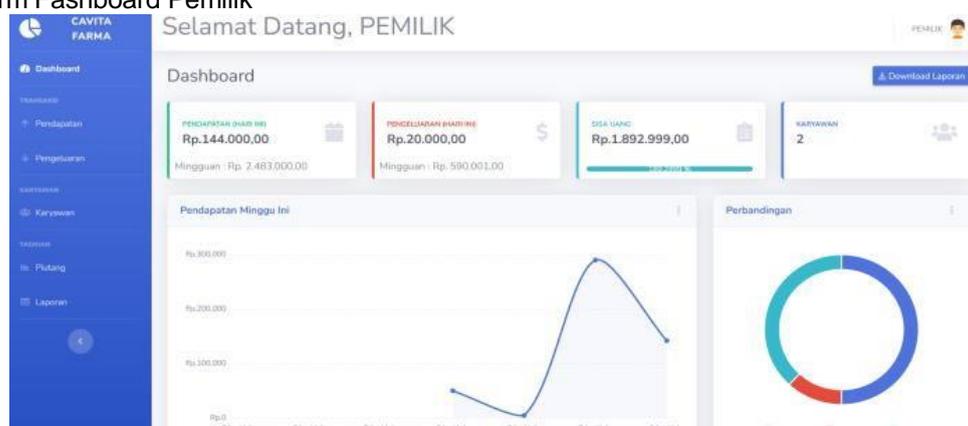


Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 4. Tampilan Login

Formulir login yang digunakan dalam sistem laporan keuangan ditunjukkan di atas. Secara ilmiah, tampilan login ini adalah bagian penting dari lapisan otentikasi yang memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses sistem. Tampilan login ini melakukan lebih dari sekadar menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna. Untuk menjaga data keuangan dan informasi sensitif lainnya aman, otentikasi login adalah langkah awal penting dalam sistem informasi laporan keuangan.

#### b. Form Dashboard Pemilik

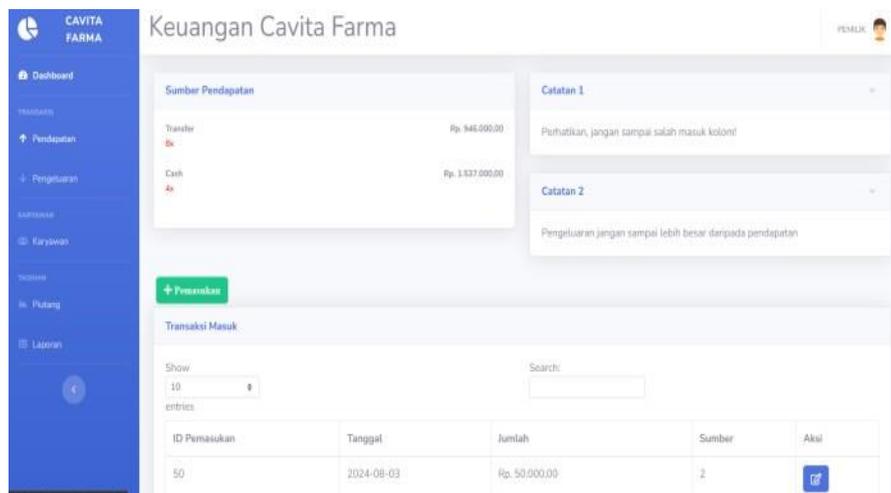


Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 5. Tampilan Dashboard

Dalam sistem informasi laporan keuangan, form dashboard berfungsi sebagai pusat informasi yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan secara visual dan langsung. Dashboard ini mengumpulkan dan menampilkan pendapatan, keuntungan, pengeluaran, dan hutang dan piutang dalam bentuk grafik, tabel, dan indikator yang mudah dipahami. Kegunaan utamanya adalah memungkinkan pengguna dengan cepat melihat kondisi keuangan perusahaan tanpa harus membaca laporan yang rumit. Dashboard memberi manajer kemampuan untuk melihat kinerja keuangan secara langsung dan menemukan tren yang tidak baik untuk membuat keputusan strategis.

### 3. Form Pendapatan

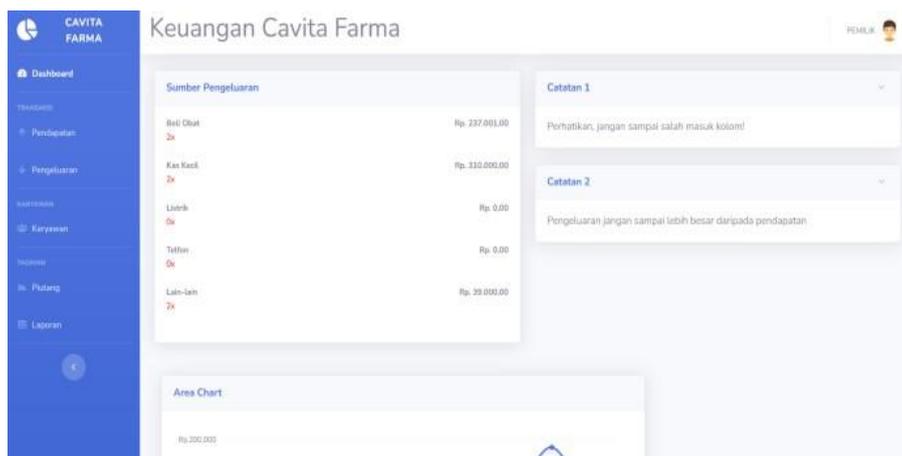


Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 6. Tampilan Form pendapatan.

Pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan sangat dipengaruhi oleh tampilan form pendapatan dalam sistem informasi laporan keuangan. Untuk memasukkan data tentang pemasukan yang diterima oleh bisnis atau organisasi, seperti penjualan barang, layanan, atau pendapatan lainnya, gunakan format ini. Kegunaan utamanya adalah sebagai alat untuk mengumpulkan informasi keuangan secara akurat dan terorganisir sehingga memudahkan dalam memantau sumber pendapatan, jumlah uang yang diterima, dan waktu transaksi.

### 4. Form Pengeluaran

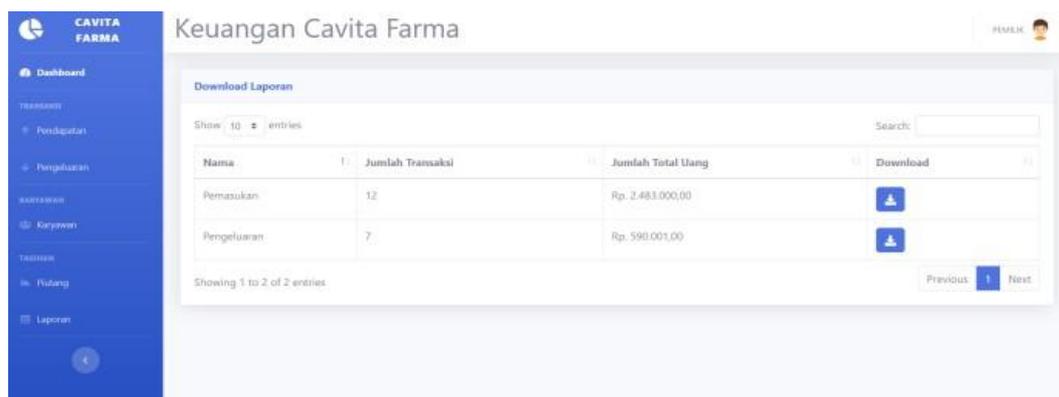


Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 7. Tampilan Form Pengeluaran.

Salah satu alat penting dalam sistem informasi laporan keuangan adalah tampilan form pengeluaran, yang dirancang untuk merekam detail seperti jumlah uang yang dikeluarkan, tanggal transaksi, kategori pengeluaran, dan pihak penerima pembayaran. Form ini berfungsi sebagai alat utama untuk mencatat dan memantau setiap transaksi pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap pengeluaran yang dicatat akan memainkan peran penting dalam perhitungan total biaya operasional dan analisis laba-rugi perusahaan, sehingga sangat penting untuk menjaga akurasi data keuangan.

### 5. Form Cetak Laporan



Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Gambar 8 . Tampilan cetak Laporan.

Tampilan form cetak laporan diatas berfungsi sebagai alat yang memudahkan pengguna untuk menghasilkan dan mencetak laporan keuangan dalam format yang rapi dan siap pakai. Form ini memungkinkan pengguna untuk memilih jenis laporan, seperti laba rugi, neraca, arus kas, atau laporan penjualan, serta menetapkan periode waktu yang diinginkan untuk mencetak laporan. Kegunaan utamanya adalah untuk menyederhanakan proses pembuatan laporan dengan memungkinkan fitur otomatisasi. Ini memungkinkan data keuangan yang telah dimasukkan ke sistem secara langsung diproses dan disajikan dalam format yang sesuai dengan kebutuhan akuntansi atau audit.

#### D. Pengujian

Metodologi pengujian perangkat lunak dari segi fungsional menentukan apakah semua fungsi yang diuji berjalan dengan benar. Black Box ini diperlukan karena proses pembuatan perangkat lunak perlu diuji sebelum digunakan oleh pengguna. Tabel berikut menunjukkan kegiatan pengujian ini. [12]

#### User Acceptance Testing (UAT)

User Acceptance Testing (UAT) adalah fase terakhir dari proses pengujian sistem, yang mencakup pengujian interaksi antara pengguna dan sistem secara langsung untuk memastikan bahwa fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahap ini menunjukkan bahwa sistem telah menyelesaikan tahap pengembangan. Sebelum perangkat lunak dikembangkan dan dirilis, UAT dilakukan sebagai bagian dari rangkaian pengujian akhir.[13]

Tabel 1. Table Dokumen Pengujian UAT

Dokumen <i>User Acceptance Testing</i>					
Nama Proyek	Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web Menggunakan Model Rad Pada Apotek Cavita Farma				
Mitra	Apotek Cavita Farma				
Pemilik Apotek	apt. Drs. Fajar Atmajaya				
Proses Pengujian					
No	Use Case	Hasil Uji [Berhasil Gagal]	Nama Penguji	Tanggal Pengujian	Catatang Penguji
1	<b>Usecase Uji</b> : Login <b>Deksripsi</b> : Melakukan verifikasi terhadap pengguna yang terdaftar dalam sistem	Berhasil	Fajar	15 Juli 2024	
	<b>Kasus Pengujian</b> Email : fajaratmajaya@gmail.com Password : fajar	Berhasil	Wiwik	15 Juli 2024	
	Hasil yang diharapkan : - Jika login berhasil akan masuk kedalam halaman				

- Jika login tidak berhasil tidak akan masuk kedalam halaman, dan kembali ke halaman login

2	<p><b>Usecase Uji</b> : Kelola data pemasukan</p> <p><b>Deksripsi</b> : Melakukan input data data pemasukan serta mengedit dan menghapus data pemasukan</p>	Berhasil	Fajar	15 Juli 2024
	<p><b>Kasus Pengujian</b></p> <p>Id pemasukan : otomatis generate saat kita membuat pemasukan baru</p> <p>Tambah pendapatan : pendapatan dapat diinput kedalam form</p> <p>Tanggal: Pilih Hari/bulan/tahun Jumlah: 32000 Sumber : pilih sumber transfer/cash</p> <p><b>Hasil yang diharapkan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika data berhasil dimasukan maka akan tersimpan dan akan terupdate di tabel pemasukan</li> <li>- Data yang telah masuk dapat diedit maupun dihapus</li> <li>- Data yang telah masuk akan diupdate di grafik</li> </ul>	Berhasil	Wiwik	15 Juli 2024

Sumber : Hasil Penelitian (2024)

Tidak ada kesalahan pada halaman login dan Kelola data pemasukan apotek Cavita Farma, menurut penilaian kemampuan pengguna aplikasi. Seperti yang diharapkan, sistem yang dibuat telah memenuhi syarat. Black box ini sebagian besar digunakan untuk memastikan bahwa proses internal yang rumit seperti perhitungan, validasi, dan pemrosesan data keuangan berjalan secara otomatis tanpa pengguna harus melakukannya secara manual. Sistem secara otomatis menjalankan logika atau algoritma yang diprogram untuk menghasilkan laporan atau output yang diinginkan, seperti total pendapatan, pengeluaran, laba bersih, atau laporan arus kas, sementara pengguna hanya perlu memasukkan data yang diperlukan. Metode black box ini membuat penggunaan sistem lebih mudah bagi orang yang tidak teknis seperti akuntan atau manajer keuangan karena mereka tidak perlu memahami cara proses teknis dijalankan. Hal ini meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan sekaligus mengurangi kesalahan perhitungan manual. Secara keseluruhan, black box testing memungkinkan sistem informasi laporan keuangan bekerja lebih efisien dan menjamin bahwa proses

### Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengujian ini menunjukkan bahwa sistem informasi laporan keuangan berbasis web yang menggunakan model pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD) untuk apotek Cavita akan mempermudah pengelolaan data keuangan, memastikan bahwa data akurat, tepat waktu, dan memiliki kualitas laporan keuangan yang baik. Selanjutnya, sistem ini membutuhkan pemeliharaan rutin dan dapat dikembangkan dengan fitur layanan sistem informasi akuntansi yang lebih komprehensif untuk memberikan laporan keuangan yang baik untuk apotek Cavita Farma.

### Referensi

- [1] A. Royani and P. Handayani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengendalian Stok Tepung Pati Tapioka Berbasis Web Pada Pt. Bersama Olah Boga," *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 50–62, 2023, doi: 10.35957/jtsi.v4i1.3851.
- [2] Sinta Dewi Octavia Sakti and Dwihanus Dwihanus, "Peran Sistem Informasi Management (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan," *J. Manaj. dan Ekon. Kreat.*, vol. 1, no. 1, pp. 212–225, 2022, doi: 10.59024/jumek.v1i1.43.
- [3] Y. D. Kurniawan, H. R. Putri H, and Y. D. Christanti, "Implementasi Sistem Informasi Aplikasipencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Tapak Lawu Juuooos Kabupaten Magetan," *J. Inform. dan Teknol. Komput.*, vol. 1, no. 3, pp. 29–46, 2021.

- [4] M. R. Pratiwi and Ika Devi Perwitasari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)," *RESOLUSI Rekayasa Tek. Inform. dan Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 67–73, 2024.
- [5] G. Ramadhan and C. Cuhenda, "Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web," *Bit (Fakultas Teknol. Inf. Univ. Budi Luhur)*, vol. 21, no. 1, p. 44, 2024, doi: 10.36080/bit.v21i1.2870.
- [6] M. Ukm and T. R. Prasakti, "WEB UNTUK LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL," vol. 7, no. 1, 2023.
- [7] O. Irnawati and Galih Bayu Aji Listianto, "Metode Rapid Application Development (RAD) pada Perancangan Website Inventory PT. SARANA ABADI MAKMUR BERSAMA (S.A.M.B) JAKARTA," *Evolusi J. Sains dan Manaj.*, vol. 6, no. 2, pp. 12–18, 2018, doi: 10.31294/evolusi.v6i2.4414.
- [8] I. Rozak, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Hama Tanaman Padi," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 3, pp. 375–381, 2021, doi: 10.33365/jatika.v2i3.1239.
- [9] W. D. Prastowo, D. Danianti, and A. Pramuntadi, "Analisis Risiko Pada Pengembangan Perangkat Lunak Menggunakan Metode Agile Dan Rad (Rapid Application Development)," *Citiz. J. Ilm. Multidisiplin Indones.*, vol. 3, no. 3, pp. 169–174, 2023, doi: 10.53866/jimi.v3i3.388.
- [10] T. K. Yuliani, T. Darma, and R. Sari, "Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sekolah (Studi Kasus : Kelompok Bermain Ananda Rasya)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 4, p. page-page, 2022.
- [11] Setiaji and R. Sastra, "Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian," *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. 7, no. 1, pp. 106–111, 2021.
- [12] T. Susilawati, F. Yuliansyah, M. Romzi, and R. Aryani, "Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql," *J. Tek. Inform. Mahakarya*, vol. 3, no. 1, pp. 35–44, 2020.
- [13] M. A. Chamida, A. Susanto, and A. Latubessy, "Analisa User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Bedah Rumah Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jepara," *Indones. J. Technol. Informatics Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 36–41, 2021, doi: 10.24176/ijtis.v3i1.7531.